

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan teknologi dan informasi saat ini, telah sedikit banyaknya berhasil mengubah paradigma suatu proses bisnis di seluruh lapisan baik instansi pemerintah, perusahaan besar maupun kecil, pendidikan dan organisasi. Melihat dari peraturan perundang-undangan Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mendefinisikan tujuan UMKM yang berusaha dalam menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan berbasis potensi daerah, berorientasi pasar, dan meningkatkan daya saing usaha [1].

UMKM merupakan suatu kelompok usaha terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah menjadi bukti sebagai pengaman perekonomian nasional dalam masa pasca krisis ekonomi, selain menjadi sektor usaha UMKM juga memiliki peranan penting atas upaya mengurangi pengangguran dengan cara menciptakan peluang kerja bagi tenaga kerja dalam negeri [2].

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes, banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di Kabupaten Brebes pada tahun 2013 sejumlah 5.937, dan jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuat sebagian masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi tentang penyebaran lokasi UMKM, baik itu merupakan kepentingan lapangan kerja, investasi, pendataan, dan lain-lain. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.” Jika UMKM dilihat dari berbagai segi, adalah sebagai berikut [1] :

- a) Berdasarkan Total Aset

Pengusaha kecil merupakan pengusaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah serta

bangunan tempat untuk membuka usaha.

b) Berdasarkan Total Penjualan Bersih per Tahun

Pengusaha kecil merupakan pengusaha yang memiliki hasil total penjualan bersih per tahun paling banyak sebesar Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah).

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), industri kecil adalah industri perdagangan yang mempunyai tenaga kerja antara 5-19 orang. Keberadaan UMKM memiliki peranan yang sangat penting, salah satunya merupakan usaha padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja (Tambunan, 2012). UMKM juga bagian terpenting dari perekonomian suatu daerah khususnya untuk daerah Kabupaten Brebes, karena dapat menciptakan lapangan kerja baru dan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Mewujudkan dan meningkatkan efektifitas UMKM yang mandiri dan berkembang, dimanfaatkan teknologi informasi yang tertuang dalam bentuk *website* yaitu sebuah Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat mengolah data-data (spasial dan non-spasial) terkait dengan lokasi persebaran UMKM agar mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Karena penyampaian informasi berbasis komputer pada masyarakat mengenai sebuah wilayah masih jarang diterapkan dan masih banyak informasi yang terapananya dengan menggunakan sistem pemetaan yang berdiri sendiri (*stand alone desktop programming*) [3].

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi SIG yang menampilkan informasi terkait dengan lokasi penyebaran UMKM di Kabupaten Brebes. Aplikasi ini dirancang secara interaktif, *user friendly*, dan menggunakan teknologi pemetaan yang sudah ada saat ini yaitu *Google Maps API v3* yang telah disediakan oleh *Google* dengan memanfaatkan teknologi *digital* dan *imaging* yang dapat digunakan untuk mengamati peta dunia yang telah tersimpan didalam database milik *Google*, sehingga dapat membantu mempermudah untuk pemetaan. Oleh karena itu dilakukan analisa terhadap aplikasi dengan mengukur sikap *user* (pengguna) menggunakan model sikap *Fishbein* dan membandingkan dengan aplikasi yang telah dibangun oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Baperlitbangda) Kabupaten Brebes.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada pengerjaan tugas akhir ini untuk menghasilkan aplikasi SIG penyebaran lokasi UMKM di Kabupaten Brebes dengan menggunakan teknologi *Google Maps API* adalah:

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi SIG UMKM Kabupaten Brebes Berbasis web yang interaktif menggunakan *Google Maps API* berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun aplikasi SIG UMKM Kabupaten Brebes berbasis *web* yang interaktif dengan memanfaatkan *Google Maps API*, serta juga memberikan informasi tambahan terkait UMKM.
2. Memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memahami informasi tentang UMKM Kabupaten Brebes dengan menggunakan aplikasi *SIG* karena informasi yang diberikan lebih interaktif.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian adalah:

1. Penelitian hanya berbasis Website SIG.
2. Lokasi penelitian hanya meliputi Kabupaten Brebes.
3. Data penelitian menggunakan UMKM dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian di masa yang akan datang tentang analisis pengaruh education, income, size dan social capital terhadap kinerja umkm makanan di Kabupaten Brebes.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk memahami pentingnya memahami kinerja. Terutama untuk menyadarkan UMKM akan social capital untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya modal sosial akan mampu mendorong inovasi serta meningkatkan kinerja UMKM.

3. Bagi Universitas Peradaban

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi lingkungan Universitas Peradaban terkait variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja UMKM makanan di Kabupaten Brebes.